

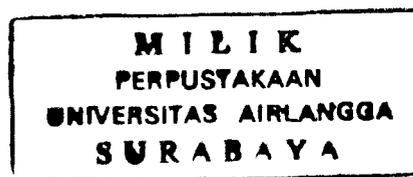
## ABSTRAK

Munculnya fenomena konflik yang melibatkan adat akhir-akhir ini sering terjadi di Bali dengan berbagai macam motif yang mendasari konflik tersebut. Fakta-fakta yang terjadi sering terjadi bentrok antar warga Desa Adat dalam perebutan kepentingan akan pemekaran Desa Pakraman. Tidak jarang konflik tersebut menimbulkan korban jiwa akibat dari kerusakan yang terjadi di dalam pemekaran desa pakraman.

Fokus penelitian ini adalah mengenai konflik pemekaran Desa Pakraman. Penelitian ini mengungkap bagaimana konflik yang terjadi di dalam sebuah pemekaran Desa Pakraman. Teori yang di gunakan adalah teori konflik, di dalam teori tersebut terdapat perbedaan kepentingan kemudian masing-masing pihak memiliki persepsi sendiri, setelah itu masing-masing pihak menuju pada pemilihan strategi untuk mencapai tujuannya dan intensitas konflik mulai terjadi dan yang terakhir bagaimana solusi konflik yang terjadi kedua belah pihak.

Dalam Penelitian ini ditemukan adanya pembelahan kultural yang menjadi identitas desa Pakraman. Konflik yang terjadi mempertaruhkan identitas adat sehingga konflik ini berhubungan dengan konflik horisontal kultural. Perbedaan persepsi antara Desa Pakraman Bebetin dan Manuksesa dalam kepentingan pemekaran Desa Pakraman yang menjadi penyebab awal konflik itu terjadi. Akan tetapi konflik kedua Desa tersebut dalam pemekaran berbeda dengan Desa-Desa lain yang lebih mengedepankan strategi contending (bertarung). Kedua Desa tersebut bisa lebih bijak dalam pemilihan strategi dengan menggunakan strategi yang lebih mengarah pada solusi integratif sehingga memudahkan tahapan konflik menuju pada sebuah resolusi dan tidak mengalami eskalasi konflik.

**Kata Kunci : Pemekaran Desa Pakraman, Pembelahan Kultural, Konflik Adat, Teori Konflik.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan perjuangan yang sangat menguras tenaga dan pikiran. Berawal dari sebuah cerita dari sahabat orang tua saya yang berasal dari Bali bahwa banyak terjadi konflik adat di Bali kemudian ditambah membaca fenomena-fenomena di media sosial mengenai konflik-konflik adat yang terjadi di Bali. Ada berbagai macam konflik yang terjadi di Bali, tetapi penulis lebih tertarik untuk meneliti konflik adat mengenai pemekaran Desa Pakraman.

Pemekaran Desa Pakraman yang sering terjadi konflik di dalamnya, mengugah rasa penasaran penulis dan timbul pertanyaan apa penyebab konflik yang terjadi dan bagaimana konflik tersebut dapat diselesaikan. Maka dari itu hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat membuka informasi suatu pola konflik yang terjadi di dalam sebuah pemekaran Desa Pakraman.

Penulis dalam mencapai penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang sangat berjasa membantu dari tahap awal sampai akhir dalam penelitian ini. Maka dari itu penulis akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya yang telah memberikan energi positif kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan bagi seluruh umatnya.

3. Kedua orang tua penulis dan adik saya, bapak, mama, dan iluk yang telah membantu segalanya dari doa, biaya penelitian skripsi yang peneliti harus terbang dari Surabaya ke Bali dan selama satu minggu di Bali, tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit ditengah ekonomi keluarga yang sedikit meliliti. Terima kasih banyak pak, ma , luk.
4. Istianatul Mauliddia, terima kasih sudah terus “menggupuhi” untuk terus semangat mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah menjadi bagian motivasiku dalam mengerjakan skripsi.
5. Pak Made Ascaya, tetangga depan rumah yang sudah bersedia menemani peneliti ke Bali yang juga sebagai kampung halamannya. Beliau mengajari saya bagaimana tata cara naik pesawat dari check in sampai mengambil tas di pengambilan barang, karena maklum peneliti baru pertama naik pesawat. Dan juga beliaulah yang membantu menghubungkan peneliti dengan narasumber-narasumber yang nantinya akan membantu peneliti dalam mencari data
6. Andre Ascaya, teman dari kecil sampai sekarang yang telah sangat membantu peneliti dalam mencari data skripsi. Ditengah anjingnya yang sedang melahirkan dia meninggalkan anjingnya dan bersedia naik sepeda motor dari Denpasar ke Buleleng untuk mengantarkan saya ke lokasi penelitian.
7. Unik dan Om Sena, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih selama saya penelitian di Bali saya sudah di masakini. Makanan khas Bali yang sangat lezat untuk di santap. Dan juga untuk biaya hotel yang di gratiskan saya tidak

bisa membalas budi apa-apa, doa saya semoga om sekeluarga mendapatkan limpahan rezeki dan kesehatan dari Tuhan.

8. Riyan dan Umar, teman satu bimbingan yang selalu bareng jika ingin bimbingan. Rasa takut yang membuat mual perut hingga keringat mencucur deras sampai melakukan senam ringan sebelum masuk ke ruang departemen merupakan sebuah kenangan yang tak mungkin saya lupakan. Sukses dan sehat selalu temanku.
9. Angkatan 2012 Ilmu Politik, semua teman-temanku yang selalu menghibur ditengah stress mengerjakan skripsi, hanya canda tawamu yang mampu untuk melupakan sejenak beban pikiran, terutama grup our trip our adventure. Semoga kelak kita dipertemukan pada posisi menjadi orang yang sukses dan sehat.
10. Keluarga besar Departemen Politik, terimakasih untuk seluruh dosen yang telah menghantarkan saya dari yang masih belum mengerti apa itu ilmu politik sampai paham apa itu ilmu politik. Dan tidak lupa terima kasih kepada Dosen wali pak Haryadi yang telah memberikan ijin kepada saya untuk mengambil skripsi dan juga dosen pembimbing saya pak Wisnu yang telah sabar dan sabar sekali menghadapi saya ketika mengkonsultasikan skripsi saya. Terima kasih pak Wisnu, terima kasih dosen-dosenku.

Penulis